

**ANALISIS SISTEM MONITORING TERHADAP PERSEPSI MUTU
PELAPORAN AUTOPSI VERBAL OLEH BIDAN PADA KASUS KEMATIAN
BAYI DI KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2009**



TESIS

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana S2

**Program Studi
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat
Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak**

Oleh :

URIP TUGIYARTI

NIM. E4A007067

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

ABSTRAK

Urip Tugiyarti

Analisis Sistem Monitoring terhadap Persepsi Mutu Pelaporan Autopsi Verbal oleh Bidan pada Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2009

110 halaman + 22 tabel + 5 gambar + 9 lampiran

Autopsi verbal (AV) merupakan salah satu metode untuk mengenali penyebab kematian berdasarkan suatu wawancara dengan keluarga terdekat dan bermanfaat untuk studi tentang kecenderungan atau trend kematian bayi dari waktu ke waktu. AV diharapkan dapat membantu menentukan sebab kematian dengan menggunakan data yang diperoleh dari orang – orang yang merawat selama sakit dan tahu serta berhubungan langsung saat meninggalnya. Untuk mendapatkan data yang aktual tentang kematian bayi di suatu daerah diperlukan sistem monitoring yang intensif. Sistem monitoring AV dipengaruhi oleh lima variabel yaitu proses pelaporan, pelaksanaan, pendokumentasian, kerjasama program dan supervisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dan pengaruh sistem pelaporan, pelaksanaan, pendokumentasian, kerjasama program dan supervisi dengan persepsi mutu pelaporan AV kematian bayi di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dengan wawancara terstruktur dan diobservasi satu kali saja dengan tujuan membuat gambaran suatu keadaan secara obyektif di Kabupaten Kulon Progo. Jumlah sampel 40 bidan yang tersebar di 22 kecamatan 88 desa. Kriteria inklusi penelitian ini bidan masih bekerja yang mempunyai kasus kematian bayi dan berdomisili di Kabupaten Kulon Progo. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Kabupaten Bantul pada 20 bidan sebagai responden. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar baik yaitu sistem pelaporan (65%), pelaksanaan (62,5%), pendokumentasian (67,5%), kerjasama (57,7%) dan supervisi (62,5%). Dari kelima variabel setelah dilakukan analisis bivariat hanya pendokumentasian yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan mutu pelaporan AV dan hasil analisis multivariat yang berpengaruh terhadap mutu pelaporan adalah pendokumentasian ($p = 0,002$ dan Eksp B = 15,327)

Sebagai saran untuk meningkatkan mutu pelaporan AV kematian bayi, dapat dilakukan dengan : melatih bidan yang belum pernah mendapat pelatihan AV, melatih petugas pengarsipan atau pendokumentasian, membuat prosedur pengarsipan yang baik dan menggalang kerjasama untuk mengoptimalkan motivasi kerja terutama untuk pelaksanaan pembuatan pelaporan AV kematian bayi.

Kata kunci : Autopsi Verbal (AV), Pelaporan Kematian Bayi, Bidan
Kepustakaan : 45, 1994 - 2009

ABSTRACT

Urip Tugiyarti

Monitoring System Analysis on the Perception of Verbal Autopsy Reporting by Midwives on Infant Mortality Cases in Kulon Progo District, 2009

110 pages + 22 tables + 5 figures + 9 enclosures

Verbal autopsy (VA) was one of the methods to identify cause of death based on interview with immediate family and it benefits the study of infant mortality trend from time to time. Verbal autopsy was expected to help identify the cause of death by using data collected from people who cared for the cases during their sickness and those who knew and directly involved in the last minute of the cases lives. To get the actual data regarding the infant mortality in certain place, intensive monitoring system was required. Verbal autopsy monitoring system was influenced by five variables: reporting process, implementation, documentation, program cooperation and supervision. Objective of this study was to analyze association and influence of reporting system, implementation, documentation, program cooperation and supervision with perception of infant mortality VA report quality in the Kulon Progo district.

This was a quantitative observational study using cross sectional approach. Data were collected using structured interview and one time observation to get objective description of situation in Kulon Progo District. Forty midwives located in 22 sub districts and 88 villages were recruited as samples. Inclusion criteria used to get the samples were unretired midwives who experienced infant death case and living in the district of Kulon Progo. Validity and reliability tests were done on 20 midwives in the district of Kulon Progo. Chi square test and multiple logistic regressions were performed in analyzing the data.

Results of the study showed a good result on reporting system (65%), implementation (62.5%), documentation (67.5%), cooperation (57.7%) and supervision (62.5%). Bivariate analysis showed only documentation had significant association with VA report quality. Multivariate analysis showed that documentation was only variable associated with report quality ($p:0.002$, OR:15.327).

To improve infant mortality VA report quality, several suggestions are given: conducting training for midwives who have not received VA training, conducting training for workers in the archive unit or in the documentation unit, set up good archive procedure and build cooperation to increase working motivation especially for making infant mortality report.

Key words : Verbal autopsy (VA), Infant mortality report, midwife

Bibliography : 45, 1994 - 2009